

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian Bab I sampai Bab III dan berdasarkan pada Basic Questions dalam rumusan masalah. Maka jawaban inti atas permasalahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode operant pada bidang studi PAI pada materi pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf oleh guru berdasarkan “Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Metode Operant” dikategorikan cukup baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI pada materi Pengelolaan Infak, Zakat, Haji dan Wakaf dengan penerapan langkah-langkah pembelajaran metode operant secara klasikal dapat tercapai yaitu sebesar 86%. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar maka pembelajaran metode operant pada materi pengelolaan Infak, Zakat, Haji dan Wakaf termasuk dalam kriteria tuntas.
3. Efektifitas penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar PAI dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan  $t_0 = -8,404$  karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $2,03 < -8,404 > 2,72$  jadi dapat dikatakan semakin efektif penggunaan metode operant pada bidang studi PAI semakin baik pula hasil belajar PAI.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Metode operant dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas pada semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran PAI kerana metode operant merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered).
2. Keberhasilan belajar siswa tergantung pada proses interaksi belajar mengajar, sehingga metode yang digunakan dalam belajar mengajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus menggunakan metode yang tepat guna seperti metode operant.
3. Metode operant merupakan upaya menemukan solusi baru bagi kekuranganmampuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam membangun suatu pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Metode operant sebagai pengembangan tingkah laku anak didik ke arah yang lebih baik dalam belajar, yang merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk melaksanakan usaha belajar dengan efektif menuju tercapainya cita-cita dan merupakan bahan masukan bagi langkah strategis dan dinamis dalam konsep belajar dimanapun.